

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan prasiklus dilakukan pada hari Sabtu tanggal 01 Oktober 2022. Tahap prasiklus dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperoleh mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Ihsan III/A Sumenep. Data yang diperoleh pada tahap prasiklus ini dapat melalui pengamatan dan observasi.

Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri. Ada siswa yang bermain dengan alat tulisnya, ada yang mengkhayal dan ada pula siswa yang bermain dengan temannya. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada siswa. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar siswa kelas V dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :



Gambar. 1.5 Skor Angket Minat Pra Siklus

Berdasarkan diagram batang diatas, pada kegiatan prasiklus ini minat belajar siswa kelas V memperoleh skor angket minat belajar 14,13 dengan kategori minat belajar rendah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tindakan Pada Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti siklus I (lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- 3) Peneliti mensimulasikan media gambar kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan menggunakan media tersebut.

b. Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Oktober 2022. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu (2x35 menit). Adapun pelaksanaan Tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut.

- 1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan Tindakan pertama dengan media gambar pada materi rantai makanan. Adapun tindak pelaksanaannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti dilakukan selama 140 menit, guru menampilkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang media yang dibawa oleh guru yakni “apa itu bu?” dan guru menjawab “nanti ibu jelaskan apa maksud dan tujuan dari media ini”. Setelah itu dilanjutkan dengan guru menempel media yang di gambar guru dipapan tulis. Pertama, guru bertanya kepada siswa” apa yang dimaksud dengan ekosistem?”. Kemudian siswa menjawab “tidak tau bu“. Lalu guru menjelaskan apa itu ekosistem, setelah guru menjelaskan. Guru menyuruh siswa untuk menulisnya di dalam buku tulis. Kemudian guru menjelaskan bagaimana rantai makanan tersebut.

Kegiatan inti di akhiri dengan menyuruh siswa untuk mengingat bagaimana peran makhluk hidup dalam rantai makanan.

c) Penutup

Kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama.

2) Pertemuan kedua

Seperti pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan mata pelajaran IPA yang diajarkan yaitu tentang rantai makanan. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan media gambar pada setiap individu. Kemudian guru membagi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok guru menyuruh siswa untuk memberikan nama kelompoknya dengan menggunakan nama-nama hewan. Adapun nama kelompok siswa diantaranya sebagai berikut: kelompok 1 (Singa) kelompok 2 (Kucing) kelompok 3 (Sapi) kelompok 4 (Anjing) kelompok 5 (Gajah). Kemudian guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang telah dibagikan dan guru mulai mengulangi materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa “apakah sudah mengerti?” lalu siswa menjawab “sudah bu”. Kemudian guru memberikan satu media gambar dalam setiap kelompok tetapi media gambar tersebut tidak memiliki jawaban hanya menggunakan gambar rantai makanan ekosistem darat. Kemudian siswa disuruh mengisi peran makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut. Tetapi sebelum mengisi jawaban siswa disuruh menyimpan gambar yang dibagikan sebelumnya. Lalu siswa disuruh mengambil kertas satu lembar dan satu pulpen. Lalu menulis jawabannya di dalam kertas tersebut. Setelah terjawab siswa mengumpulkan hasil jawaban di meja guru. Lalu siswa disuruh Kembali ketempat duduknya masing-masing.

Pertemuan kedua ini diakhiri dengan berdiskusi dengan satu kelompok saja.

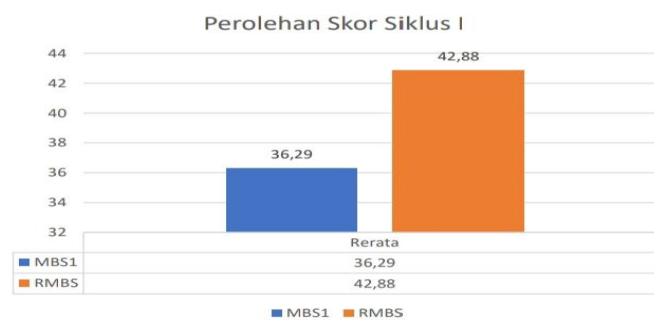
c) Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua ini guru memberikan motivasi kepada siswa. Agar saling menghargai dan menerapkan sopan santun. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan membacakan doa.

c. Observasi

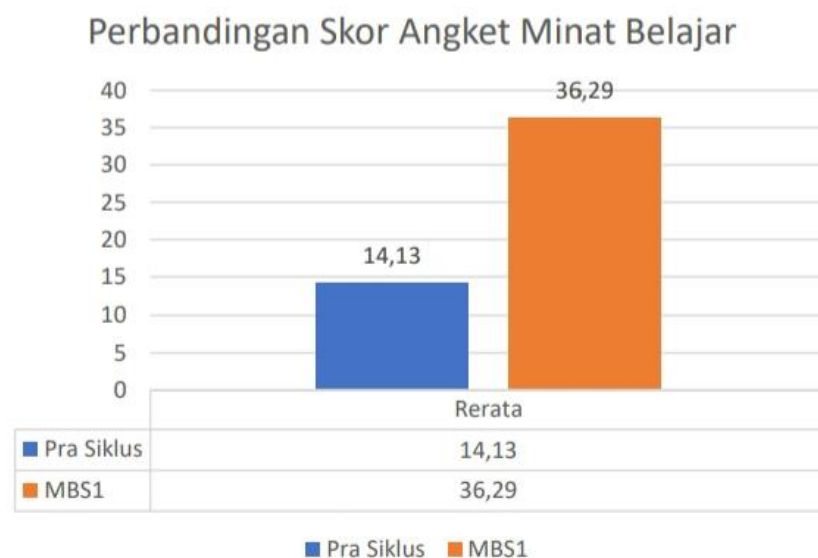
1) Observasi Siswa

Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan media gambar. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa yang dimaksud hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa sebagai berikut:



Gambar. 1.6 Perolehan Skor Siklus I

Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama terdapat 95 (20 siswa) memperoleh Pada pertemuan kedua terdapat 100 (22 siswa) memperoleh skor minat belajar Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh hasil rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor minat belajar dalam pengkategorian minat belajar sedang. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 36,29 menjadi 49,47 dan kategori minat belajar rendah menjadi sedang. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80 siswa dengan skor minat belajar sebanyak 30. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:



Gambar. 1.7 Perbandingan Skor Minat belajar

Berdasarkan diagram batang diatas, perbandingan skor angket minat belajar pada prasiklus dan pada siklus I dapat diperoleh hasil rerata minat belajar yaitu siswa memperoleh skor minat belajar dalam pengkategorian

minat belajar sedang. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V yaitu dari 14,13 menjadi 36,29.

2) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung dan terlaksananya media gambar yang digunakan oleh guru. Guru melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi dan membuat yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat teguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri Ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah Rerata melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu, guru juga membagi beberapa kelompok serta membimbing siswa dalam diskusi. Guru juga melakukan evaluasi kegiatan diskusi. Namun, disisi lain keterampilan guru dalam menggunakan media gambar kurang baik.

d. Refleksi

Setelah pertemuan kedua di siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pada siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II.

Tabel 3.2 Refleksi Siklus I

No.	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Soal yang dikerjakan secara individu dan kelompok.	Soal dikerjakan secara berkelompok dan berdiskusi dengan teman yang dipilih oleh guru.
2.	Keterampilan guru menggunakan media gambar belum maksimal.	Keterampilan guru dalam menggunakan media gambar lebih di maksimalkan.
3.	Beberapa siswa belum mengerti atau belum paham tentang media gambar yang diberikan.	Guru menambah fokus pengawasan terhadap siswa supaya siswa lebih mengerti dengan media gambar tersebut.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut :

1) Guru Bersama peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun sedikit berbeda dengan siklus I. letak perbedaannya yaitu pada siklus II guru menyuruh siswa berdiskusi dan menjelaskan mengenai materi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Guru juga menyuruh siswa untuk berdiskusi secara berkelompok dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (media gambar, lembar observasi guru, lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa).

3) Peneliti mensimulasikan media gambar Kembali kepada guru kelas V pada penguatan pengawasan terhadap siswa dalam menentukan atau menyimak terlebih dahulu media yang diberikan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dalam siklus II dilaksanakan dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 dengan alokasi waktu (2x35 menit). Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPA dengan materi pelajaran mengenai rantai makanan. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selain itu, guru juga tidak lupa untuk memeriksa kerapian dan kebersihan yang ada disekitar meja dan kursi. Kemudian

guru mengisi lembar kehadiran siswa dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti di siklus II ini, guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan media gambar yang telah diberikan guru. Terdapat satu siswa mengatakan “kita masih menggunakan gambar ini bu?”, lalu guru menjawab “iya nak”. Seorang siswa bertanya “ apa kegiatan kita hari ini bu?”, lalu guru menjawab “kegiatan kita hari ini melakukan diskusi kelompok”. lalu siswa menjawab “baik bu”, setelah itu, guru menyuruh siswa untuk berhitung mulai dari 1-5 yang terdiri dari 4-5 orang. Kemudian membentuk kelompok, kelompok kali ini guru menyuruh siswa membentuk meja dan berdiskusi di atas meja. Kemudian guru menentukan nama kelompok menggunakan nama-nama hewan.

Sebelum melakukan kegiatan berdiskusi guru menyuruh siswa untuk mengatakan Kembali nama kelompok yang diberikan dengan sekuat-kuatnya. Kemudian, guru menyuruh siswa untuk menentukan ketua setiap kelompok dengan syarat tidak menggunakan ketua yang sebelumnya dan guru menyuruh siswa untuk mengambil satu lembar kertas

dan satu buah pulpen setiap kelompok. Sebelum melakukan diskusi guru memperingati bahwa materi rantai makanan tersebut harus di ingat dan di hafalkan. Guru memberikan kepada siswa 30 menit untuk berdiskusi sambil mengingat tentang rantai makanan tersebut. Kurang lebih 30 menit guru menyuruh siswa untuk menyimpan gambar yang ada di depan mereka. Lalu, guru menyuruh siswa untuk menulis bagaimana peran makhluk hidup dalam rantai makanan tersebut. Setelah selesai guru memberitahu bahwa tugas tersebut harus dikumpul di meja guru. Kegiatan selanjutnya guru memeriksa hasil diskusi siswa dengan satu persatu. Karna hasilnya belum maksimal, guru menjelaskan Kembali materi rantai makanan tersebut dan menyuruh siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik. Supaya siswa tidak mengalami kesalahan yang kedua kalinya, guru menyuruh siswa untuk belajar dan mengulang Kembali pelajaran hari ini dirumah. Kegiatan inti diakhir dengan guru mengingatkan siswa bahwa belajar itu sangat penting bagi kehidupan kita.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh. Setelah itu,

kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan kedua

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama. Selain itu, guru juga mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kabar mereka “apa kabar semua?”, siswa menjawab “baik bu”. Guru bertanya lagi “apakah kalian bersemangat untuk mengikuti pelajaran pada hari ini?”, siswa menjawab “semangat bu”. Lalu guru menyuruh siswa untuk memberikan yel-yel serta menyanyikan lagu “rantai makanan” agar pembelajaran lebih semangat lagi.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan ini diawali dengan menanyakan pelajaran yang sebelumnya guru jelaskan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dengan satu kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Setelah itu siswa disuruh mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya.

Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang rantai makanan dan menyuruh siswa untuk menyimak dan memperhatikan gambar yang dibagikan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali gambar yang diberikan. Setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwa setelah membaca siswa akan menjelaskan materi tersebut dengan satu persatu di hadapan teman”sekelasnya. Kegiatan inti diakhiri dengan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi pelajaran pada hari ini.

c) Penutup

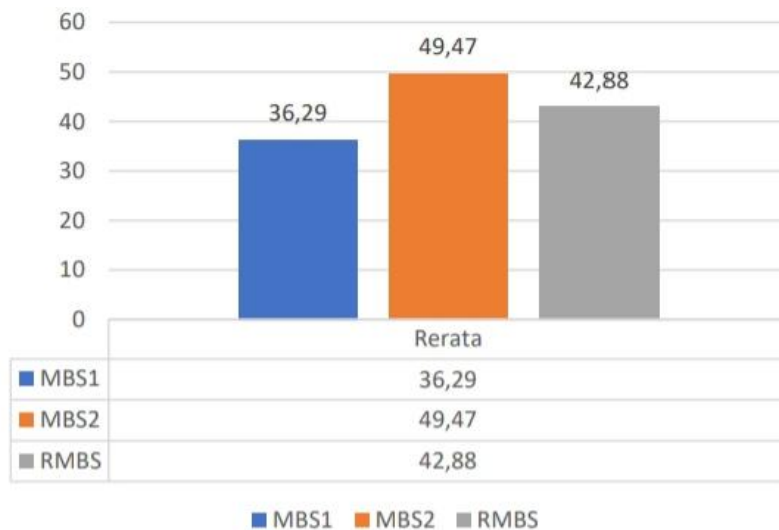
Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, kegiatan penutup di akhiri dengan guru menutup kegiatan pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa Bersama.

c. Observasi

1) Observasi siswa

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media gambar observasi minat belajar siswa

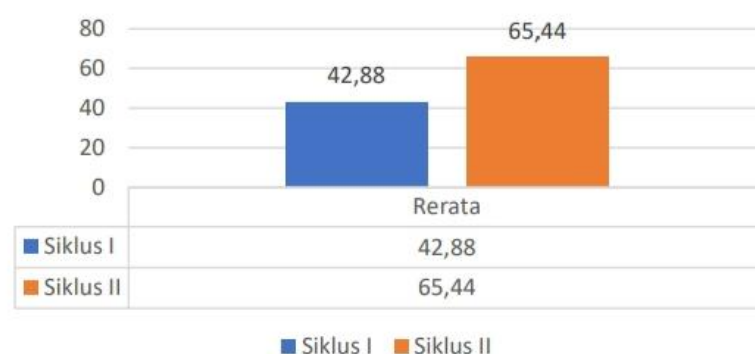
dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikannya terhadap mata pelajaran IPA, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut dapat dilihat pada lampiran. 18 Hal.115.



Gambar. 1.8

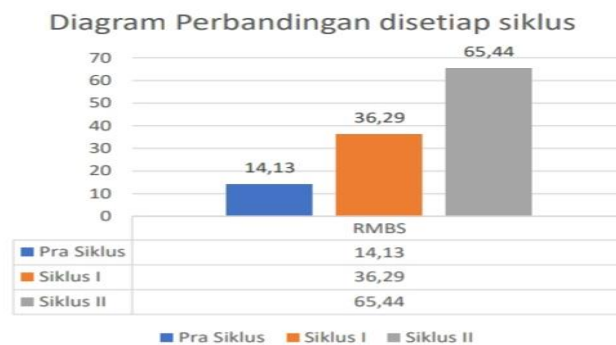
Berdasarkan diagram batang diatas, pada pertemuan pertama terdapat 40% (9 siswa) memperoleh skor minat belajar dan pada pertemuan kedua terdapat 80% (18 siswa) memperoleh skor minat belajar diatas 30. Berbeda dengan siklus I, dari

hasil minas belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat belajar menjadi tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan Batasan minimal skor minat belajar siswa dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar siswa sebesar 30. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V pada siklus I dalam kategori sedang. Namun pada Rerata siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi tinggi. Rata-rata minat belajar dari 36,29 menjadi 42,88. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari siklus I dengan siklus II.



Gambar. 1.9

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan hal tersebut masih masuk dalam indikator keberhasilan peneliti yaitu 80% siswa memperoleh skor minat belajar belajar dalam dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 30. Perbandingan skor minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini :



Gambar. 1.10 Diagram Perbandingan Disetiap Siklus

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pada pra siklus menunjukkan angka 14,13 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 36,29 dengan kategori minat belajar sedang dan siklus II menunjukkan 65,44 dengan kategori minat belajar tinggi.

2) Observasi guru

Dalam siklus II peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus I. pada

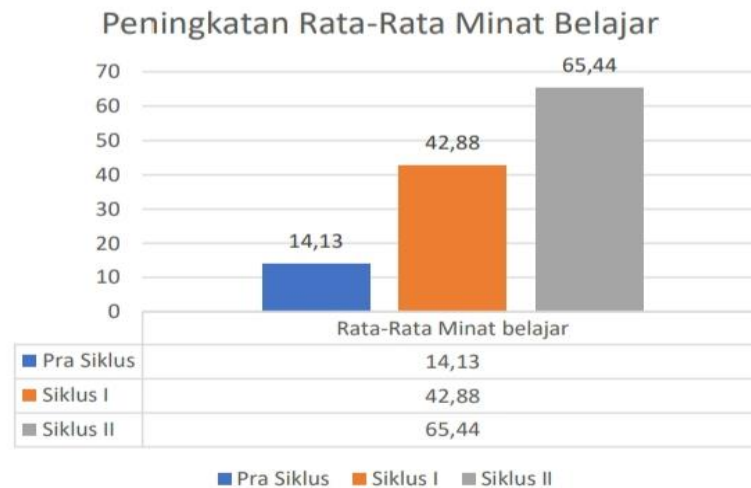
siklus II guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Dengan menggunakan media gambar ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi di siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil dari refleksi siklus II. Diantaranya pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yaitu :

1. Guru sudah mulai menambah fokus dalam penguasaan menyimak dan memperhatikan pernyataan dan menemukan jawaban yang sesuai.
2. Soal yang diberikan kepada siswa secara berkelompok dan dikerjakan secara berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 80% siswa kelas V sudah memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 30. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa kelas V mengalami peningkatan disetiap

siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :



Gambar. 1.11 Peningkatan Rata-rata Minat Belajar

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Al-Ihsan III/A Sumenep. Terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas V dari pra siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 14,13 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukan angka 42,88 dengan kategori minat belajar sedang dan siklus II menunjukkan 65,44 dengan kategori minat belajar tinggi.

C. Pembahasan

Minat belajar IPA pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar siswa pra siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa dengan kategori rendah. Hal ini yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti

pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap minat belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar IPA siswa masih rendah yaitu 65,44 siswa yang belum mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi.

Berdasarkan kondisi awal pada saat tersebut, peneliti berkaborasi dengan guru untuk menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA. Media gambar ini memiliki keunggulan yaitu dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia. Media gambar yaitu rangkaian penyampaian materi ajar agar dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa. Sehingga siswa dapat memahami secara jelas materi yang disampaikan. Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui media gambar.

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra salah satu ialah dengan adanya minat seseorang dalam belajar akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹ Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa “siswa yang

¹ Edy Syahputra, Snowball Throwing Tingkatkan, 20-21

memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”.² Dapat disimpulkan bahwa minat siswa akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian mereka untuk belajar.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini salah satu bahan atau media yang digunakan yaitu dengan penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.³ Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Seperti pekerjaan, benda dan orang.⁴ Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/ munculnya suatu dorongan (minat) belajar siswa salah satunya benda, dimana benda yang dimaksud disini yaitu alat, instrument, perlengkapan dan perangkat yang digunakan guru dalam proses

² Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),166-167

³ Darmadi, Pengembangan Model, Metode Pembelajaran, 310-313

⁴ Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, 63

pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan media gambar.

Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu pertemuan dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 40 berada pada kategori rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 50 berada pada kategori sedang, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 61 berada pada kategori tinggi. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 58 dengan kategori sedang, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 75 dengan kategori tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 81 dengan kategori tinggi sekali.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aftika bahwa pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan dan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, melatih psikomotorik dan melatih daya ingat.⁵ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Leny Suryaning Astutik dkk bahwasanya media pembelajaran ini dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa.⁶

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II.

⁵ Ibid.,99.

⁶ Leny Suryaning Astutik dkk, "Pengaruh Media Puzzle,79-87